

PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI KAMPUNG BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN.

Rayya Al Fatah¹, Anindita Budi Astuti², Lina Mufidah³

^{1,2,3}Rayya Al Fatah (Pengelolaan Perhotelan/Pariwisata/departemen, fakultas, Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, Indonesia)
reynant31@gmail.com

Abstract

Tourist attractions play a crucial role in attracting visitors to a destination. This study investigates the influence of cultural attractions on tourists' decisions to visit Kampung Budaya Betawi Setu Babakan. Using a quantitative method with 382 respondents, data were collected through questionnaires and analyzed with descriptive statistics and the Spearman correlation test. The findings reveal that visitors are highly satisfied with the spatial layout, cleanliness, and cultural presentation at the destination. The most influential factors in decision-making include visual displays and the overall cultural atmosphere. A positive and significant correlation exists between cultural attractions and visit decisions. These results suggest that enhancing the quality and diversity of cultural attractions can effectively increase tourist interest. The study provides valuable insights for destination managers and local authorities in planning sustainable cultural tourism strategies.

Keywords: *Tourist attractions, visit decision, cultural tourism, Setu Babakan*

Abstrak

Atraksi wisata memainkan peran penting dalam menarik minat pengunjung ke suatu destinasi. Penelitian ini mengkaji pengaruh atraksi budaya terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Budaya Betawi Setu Babakan. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan melibatkan 382 responden, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung sangat puas terhadap tata ruang, kebersihan, dan penyajian budaya di destinasi tersebut. Faktor paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan berkunjung adalah tampilan visual dan suasana budaya secara keseluruhan. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara atraksi budaya dengan keputusan untuk berkunjung. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan kualitas dan keberagaman atraksi budaya dapat secara efektif meningkatkan minat wisatawan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola destinasi dan pihak pemerintah daerah dalam merancang strategi pariwisata budaya yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Atraksi Wisata, Keputusan Berkunjung, Wisata Budaya, Setu Babakan*

Corresponding author : isikan alamat email corresponding author.

PENDAHULUAN

Atraksi wisata adalah daya tarik utama yang mempengaruhi minat wisatawan. Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menyajikan atraksi khas budaya Betawi. Terjadi nya penurunan serta kenaikan jumlah kunjungan sejalan dengan berkurangnya atraksi wisata

KAJIAN PUSTAKA

Atraksi wisata merupakan elemen permanen yang menjadi daya tarik utama suatu destinasi, seperti yang dijelaskan oleh Scottish Tourist Board dalam Mauludin (2017), bahwa atraksi adalah sesuatu yang permanen dalam daerah tujuan wisata. Syntiadewi dalam Mahmud et al. (2022) menambahkan bahwa daya tarik wisata mencakup segala hal baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat ditawarkan kepada wisatawan di suatu daerah. Soekadijo dalam Rossadi & Widayati (2018) menekankan bahwa atraksi wisata yang baik tidak hanya mampu menarik banyak wisatawan, tetapi juga dapat mempertahankan mereka untuk tinggal lebih lama dan merasa puas, selama kegiatan (act) dan objek (artifact) yang disuguhkan dalam kondisi optimal. Dalam konteks perilaku wisatawan, Fandy Tjiptono dalam Putri Anggraini et al. (2019) menjelaskan bahwa keputusan pembelian merupakan proses yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, hingga evaluasi alternatif sebelum akhirnya membuat keputusan. Hal ini diperkuat oleh Kotler dan Armstrong dalam Ardiansyah (2019), yang menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah bagian dari proses penyelesaian masalah yang melibatkan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi pilihan, pembelian, hingga perilaku pasca pembelian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif,

bertujuan untuk menguji pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kampung Budaya Betawi Setu Babakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan secara online, serta observasi dan studi pustaka sebagai teknik pendukung. Sampel sebanyak 382 responden ditentukan melalui rumus Krejcie dan Morgan dari populasi 70.549 wisatawan menggunakan teknik probability random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah atraksi wisata, sementara keputusan berkunjung menjadi variabel dependen. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh item valid dan sangat reliabel ($\alpha > 0,8$). Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana, statistik deskriptif, dan korelasi Rank Spearman untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atraksi wisata di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan memperoleh respons yang sangat positif dari para pengunjung, dengan seluruh indikator menunjukkan nilai rata-rata di atas 4,3 pada skala Likert. Hal ini menandakan bahwa pengunjung puas dan tertarik terhadap berbagai aktivitas budaya seperti membuat, mencicipi kuliner khas, dan mencoba pakaian adat.

Keputusan berkunjung juga menunjukkan hasil yang tinggi, dengan nilai rata-rata indikator antara 4,37 hingga 4,47. Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki niat kuat maupun realisasi nyata untuk mengunjungi destinasi tersebut.

Analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara atraksi wisata dan keputusan berkunjung dengan koefisien 0,401 dan signifikansi 0,000. Artinya, semakin baik penilaian pengunjung

terhadap atraksi yang ditawarkan, semakin besar kecenderungan mereka untuk berkunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan atraksi wisata di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan, seperti seni budaya, ikon visual, dan kegiatan partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa atraksi wisata menjadi faktor penting dalam menarik minat pengunjung. Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara atraksi wisata dan keputusan berkunjung. Artinya, semakin baik penilaian terhadap atraksi wisata, semakin besar pula kemungkinan seseorang memutuskan untuk berkunjung.

Namun, meskipun atraksi menarik, belum semua calon pengunjung memiliki niat kuat untuk datang, khususnya mereka yang belum pernah berkunjung sebelumnya. Oleh karena itu, disarankan agar pengelola wisata menambah jumlah dan variasi atraksi budaya partisipatif, menetapkan jadwal atraksi secara konsisten, serta memperkuat strategi promosi digital guna menjangkau calon wisatawan baru dan meningkatkan potensi kunjungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2019). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Minimarket Amarta Mlilir Jl. Ponorogo-Madiun . In *(Doctoral Dissertation, IAIN PONOROGO)*.
- Putri Anggraini, R., Nur Sulistyowati, L., & Purwanto, H. (2019). Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*.

- Mauludin, R. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*.
- Soekadijo. (2016). *Anatomi Pariwisata* . . Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Syntiadewi, F. , N. M. , H. S. , & . . . (2022). The Effect Of Gastronomy Involvement, Local Food Consumption Value, Food Knowledge Toward Intention To Recommend Local Traditional Food Semanggi. *International Journal Of Research In Engineering, Science And Management*, 5(2).